## **ABSTRAK**

Nama : Heni Handa Prayeka Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma Bronkial Dengan Bersihan Jalan

Nafas Tidak Efektif Melalui Pemberian Terapi Inhalasi di Ruang Saphire

RS MH. Thamrin Cileungsi

Pembimbing : Ns. Seven Sitorus, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB

Ns. Ursula Arus Rinestaelsa, S.Kep., M.Kep

**Latar Belakang:** Asma bronkial merupakan penyakit inflamasi kronik yang menyebabkan pembengkakan dan penyempitan saluran pernafasan sehingga menyebabkan peningkatan hiperreaktivitas dan hiperresponsif saluran napas.

**Tujuan:** Karya ilmiah ini bertujuan untuk menerapkan Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma Bronkial Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Melalui Pemberian Terapi Inhalasi di Ruang Saphire RS MH. Thamrin Cileungsi.

**Metode:** Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan jenis metode karangan deskriptif dengan pendekatan studi literature untuk menganalisis masalah pada pasien asma bronkial melalui pemberian terapi inhalasi di Ruang Saphire RS MH. Thamrin Cileungsi, sedangkan studi kasus yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi yang dilihat pada rekam medis.

**Hasil:** Pada karya ilmiah akhir ners didapatkan sebelum melakukan terapi inhalasi, terdapat pasien mengatakan datang dengan keluhan sesak nafas, batuk, sulit untuk mengeluarkan dahak, saat batuk nafas terasa sesak, dan pasien mempunyai riwayat penyakit asma, dengan hasil pemeriksaan pernafasan 27x/menit, saturasi 93%. Lalu setelah menerapkan terapi inhalasi (respivent 1 + pulmicort 1) selama 3 hari dengan frekuensi 2x/hari pasien mampu mengeluarkan sekret dengan batuk efektif, suara nafas ronkhi berkurang, dan adanya penurunan pernafasan diangka normal 20x/menit dan saturasi 99%.

**Kesimpulan:** Pemberian terapi inhalasi (respivent 1 + pulmicort 1) pada pasien asma bronkial selama 3 hari dapat direkomendasikan pada pasien yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif sebagai upaya untuk memudahkan pasien mengeluarkan sekret dan menurunkan frekuensi pernafasan menjadi normal

Kata Kunci: Asma Bronkial, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, dan Terapi Inhalasi